

ABSTRACT

Alamul Huda, Ahmad. 2020. *The Irony of The East in The Five Speeches in Asian And African Conference 1955*. Undergraduate thesis, English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Supervisors 1: Lili Awaludin M.A; 2. Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag.

Key words: Irony, Ambivalence, Asia and Africa Conference 1955, Colonialism, Speech.

This undergraduate thesis discusses the irony found in five (5) speeches found in the book *Collected Documents of the Asian-African Conference*. The Five Speeches were delivered by leaders from various countries at the Asia-Africa Conference in 1955. At the beginning of the study, the author raised several arguments related to the values and meanings contained in the speech and discussed their relationship with irony and ambivalence. The writer formulated two research questions in this research. The first question is how irony is illustrated or depicted through five speeches given by delegates at the Asian and African conferences in 1955. The second question was about how ambivalence illustrates the irony of easterners. In this undergraduate thesis the author used several theories put forward by Cleanth Brooks (1971) and Homi K. Bhabha (1984). The methodology of this research was descriptive qualitative. There were four types of irony, namely the concept of metaphor, the concept of context, the concept of organic relationship and the concept of irony. Then the researchers analyzed the ambivalence of the five (5) speeches used the ambivalence theory from Homi K. Bhabha to find out how ironic the easterners are. From the results of this study it can be concluded that irony and ambivalence can identify the value and meaning of a speech. As a result the irony in the speech can convey the opposite meaning to the audience. Irony and ambivalence can provide a thorough understanding of all information.

ABSTRAK

Alamul Huda, Ahmad. 2020. *Ironinya Orang-Orang Timur di Lima Pidato di Konferensi Asia-Africa tahun 1955*. Sebuah Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Negeri Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. H Lili Awaludin M.A; 2. Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag.

Kata kunci: Ironi, Ambivalensi, Konferensi Asia-Afrika 1955, Kolonialisme, Pidato.

Skripsi ini membahas mengenai irony yang terdapat pada lima (5) pidato yang terdapat pada buku *Collected Documents of The Asian-African Conference*. Lima Pidato tersebut disampaikan oleh para petinggi dari berbagai negara pada konferensi Asia-Afrika pada tahun 1955. Pada awal penelitian, penulis mengemukakan beberapa argumen terkait nilai dan makna yang terdapat dalam pidato serta membahas hubungannya dengan irony dan ambivalence. Kemudian penulis membuat dua buah pertanyaan penelitian. Pertanyaan yang pertama ialah bagaimana irony tergambar melalui lima pidato yang disampaikan oleh para delegasi pada konferensi Asia dan Afrika tahun 1955. Pertanyaan yang kedua ialah mengenai bagaimana ambivalensi menggambarkan ironinya orang-orang timur. Pada skripsi ini penulis menggunakan beberapa teori yang dikemukakan oleh Cleanth Brooks (1971) serta Homi K. Bhabha (1984). Metodologi penelitian skripsi ini menggunakan deskriptif kualitatif. Ada empat jenis ironi yaitu *concept of metaphor*, *concept of context*, *concept of organic relationship* dan *concept of irony*. Kemudian peneliti menganalisis ambivalensi dari lima (5) pidato tersebut menggunakan teori ambivalensi dari Homi K. Bhabha untuk mengetahui bagaimana ironinya orang-orang timur.. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ironi dan ambivalensi dapat mengidentifikasi nilai dan makna dari sebuah pidato. Hasil akhirnya ialah, ironi dalam pidato dapat menyampaikan makna yang bertolak belakang kepada para penonton. Ironi dan ambivalensi dapat memberikan pemahaman mengenai segala informasi yang ada secara seksama.